

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada industri perasuransian umum Indonesia. Untuk mengukur efisiensi, metode yang digunakan adalah Data Envelopment Analysis (DEA) berdasarkan pendekatan produksi. Objek penelitian ini adalah 46 perusahaan asuransi umum Swasta Nasional yang terdiri dari 28 Perusahaan Asuransi Umum Konvensional dan 18 Asuransi Umum Syariah. Variabel input yang digunakan adalah biaya administrasi dan umum, beban komisi, aset dan modal. Sedangkan variabel output adalah premi netto dan pendapatan investasi. Selanjutnya, untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efisiensi asuransi umum Indonesia maka digunakan Random Effect Tobit Model. Tingkat efisiensi adalah variabel dependen. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah *tangibility*, solvabilitas, profitabilitas, *market share*, *size*, dan dummy sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata relative efisiensi asuransi umum Indonesia tahun 2013 sebesar 56,08% dan 2014 sebesar 81,09%. Ternyata selama dua tahun penelitian, sebanyak 11 perusahaan asuransi umum konvensional mampu bertahan dalam kondisi efisien. Sedangkan asuransi umum syariah memiliki 6 perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi efisien. Pada tahap kedua, diperoleh hasil bahwa *Tangibility*, Solvabilitas, Profitabilitas, dan *Size* tidak berpengaruh terhadap efisiensi teknis. *Market Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi teknis. Dummy Sistem berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi produksi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa efisiensi teknis ternyata dipengaruhi oleh *Market Share*.

Kata Kunci: Efisiensi Teknis, Asuransi Umum Syariah dan Konvensional, Data Envelopment Analysis (DEA), Random Effect Tobit Model